



Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Sudela Putri¹, Yulia Safitri¹, Andre Bustari¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ delaputri106@gmail.com*

Article Information:

Received April 15, 2024

Revised May 28, 2024

Accepted June 19, 2024

Keywords: *Kompensasi manajemen, profitabilitas, leverage, manajemen pajak.*

Abstract

Tujuan riset ini buat mengetahui pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Lverage pada perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021. Jenis Penelitiannya yakni penelitian kuantitatif memakai data sekunder. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan sub sektor perbankan jumlahnya 47 entitas. Cara penentuan sampel menerapkan metode purposive sampling, dan entitas yang sesuai kriteria jumlahnya 26 entitas. Data olahan dari 26 perusahaan dengan kurun waktu penelitian 3 tahun menghasilkan data sebanyak 78 data. Metode analisis data riset ialah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta menggunakan uji-t dan uji-f. Temuan uji-t kompensasi manajemen dan leverage tidak signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Berdasarkan uji-F kompensasi manajemen, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan sekaligus terhadap manajemen pajak. Pada analisis koefisien determinasi (R^2) Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Lverage hanya dapat menjelaskan sebesar 8,5% variabel Manajemen Pajak.

PENDAHULUAN

Financial Statement ialah hasil akuntansi yang bisa dipakai buat media penyajian bahan keuangan atau kegiatan entitas kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Artinya laporan keuangan berperan selaku media informasi entitas sama pihak yang bersangkutan yang menyatakan keadaan kesehatan keuangan serta kinerja perusahaan (Hery, 2016). Komponen laporan keuangan ialah laporan laba rugi dimanan fokus utama dari pemakai laporan keuangan. Laporan laba rugi mencerminkan kinerja perusahaan periode tertentu. Selain itu kinerja perusahaan dilihat dari pendapatan keuntungan atau kerugian yang didapat pada periode tersebut. Jadi, Laporan laba rugi yakni sasaran aktivitas manipulasi yang dilaksanakan manajemen yang bertujuan mendapat laba sendiri.

How to cite:

Putri, S., Safitri, Y., Bustari, A. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 1-8.

E-ISSN:

xxxx-xxxx

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Namun ini bisa membebankan pihak lain contohnya penanam modal maupun kreditor lainnya. Dan entitas juga membayar PPH kepada negara dimana pajak tersebut termasuk beban untuk entitas. Serta entitas perbankan konvensional merupakan entitas yang dikenai pajak. Fenomena manajemen pajak dilihat dari laporan realisasi APBN 2018 di web (kemenkeu.go.id, 2018) pajak 2018 pada sektor pertanian senilai Rp20.69 T atau menurun 21,03% dari pertumbuhan 2017 28,75%. Pada sektor pertanian, pajak dari sektor properti senilai Rp83.51 T atau menurun 6,62% dari pertumbuhan 2017 8,57%. Namun pajak dari sektor pertambangan senilai Rp80.55 T atau \meningkat 51,5% dari pertumbuhan 2017 40,83%. Unsur penting sistem pengendalian manajemen kompensasi bisa berpengaruh bagi anggota, seperti imbalan atas kontribusinya pada organisasi disebut kompensasi manajemen. (Sadewo & Hartiyah, 2017) berpendapat bila kompensasi manajemen mempengaruhi manajemen pajak. Namun (Sari, 2017) mengungkapkan bila kompensasi manajemen tidak mempengaruhi manajemen pajak.

Profitabilitas yakni penerapan rasio buat menghitung besarnya laba yang diperoleh entitas. (Afifah & Hasymi, 2020), mengatakan bila profitabilitas berpengaruh bagi manajemen pajak. Tetapi (Kurniasari & Listiawati, 2019), mengungkapkan bila profitabilitas tidak terpengaruh bagi manajemen pajak. *leverage* ialah penerapan untuk menghitung tingkat hutang. (Rahmawati & M. Rasuli, 2017), mengatakan bila leverage berpengaruh bagi manajemen pajak. Tetapi (Djuniar, 2019), menyebutkan bila leverage berpengaruh bagi manajemen pajak. Didasari latar belakang yang dijabarkan, hingga penulis berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Teori agensi menurut (Jansen dan Meckling, 1976) dalam (Adityamurti & Ghozali, 2017) adalah perilaku teori agensi (keagenan) yang berkaitan anatara *principal* dan agen dimana principal menginginkan agen bekerja dengan tujuan untuk mengelola perusahaan secara efisien dan efektif. Teori ini menjelaskan kaitan keagenan adalah adanya pemisah pada *principal* (persero) dan agen (direktur).

Berdasarkan (Suandy, 2016: 6) “Manajemen pajak adalah upaya untuk mengelola pajak dengan baik namun besaran pajakyang dibayarkan bisa menimbulkan guna untuk mendapatkan keuntungan”. Manajemen pajak yakni upaya buat mengelola pajak dengan baik namun besaran pajakyang dibayarkan bisa menimbulkan guna untuk mendapatkan keuntungan. Manajemen pajak mempunyai kewajiban untuk mengelola pajaknya dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan beban pajaknya bertujuan untuk melaksanakan kebijakan pajak secara akurat agar efesiens untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Rumus yang digunakan yaitu :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Menurut (Hasibuan, 2017:119) kompensasi yakni imbalan atau balasan finansial yang didapat tenaga kerja seperti persenan yang di alokasikan perusahaan. Kompensasi Manajemen yakni pengeluaran dana owner entitas untuk imbalan bagi manajemn supaya bisa bekerja sesuai harapan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{kompensasi manajemen} = \text{Ln}(\text{total kompensasi komisaris dan direksi})$$

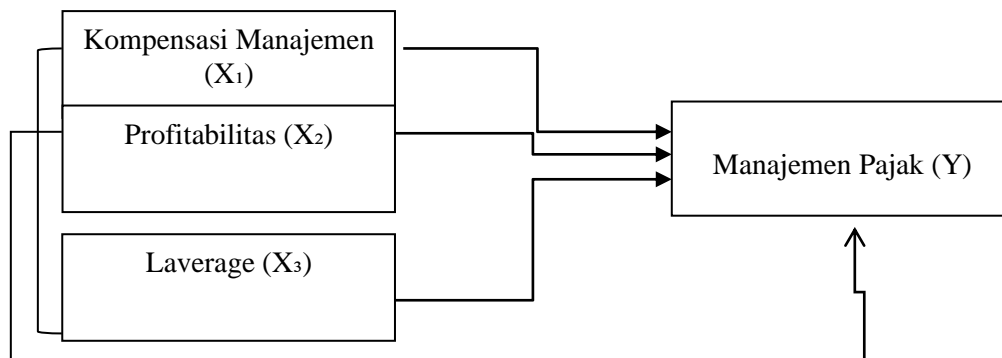
Profitabilitas yakni penerapan rasio buat menghitung besarnya laba yang diperoleh entitas. (Kasmir, 2019:114) mengutarakan profitabilitas yakni penggunaan rasio buat menguji kesanggupan entitas dalam pemerolehan laba. Rasio profitabilitas bisa

menggambarkan keberhasilan manajemen entitas buat mendapatkan laba penjualan maupun penghasilan investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Hery, 2016:162) berpendapat bila *Leverage* ialah kesanggupan entitas dalam menilai sebesar apa aktiva di modali utang perusahaan dan kesanggupan entitas dalam melunasi utang. *Leverage* menurut (Kasmir, 2016:115) sebesar apa utang yang dipikul entitas dibandingkan aktivitya. *Leverage* rasio yang dipakai buat menghitung kinerja perusahaan untuk mendanai aktiva dan sejauh mana aset perusahaan di bayarkan oleh utang. Rumus yang digunakan yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang (debt)}}{\text{Total asset (asset)}}$$



METODE

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah Studi Kepustakaan dimana menurut (Nursalam, 2015; Rahman et al., 2023; Rahman et al., 2024) metode pengumpulan data studi kepustakaan dengan mendalami buku-buku, serta informasi bacaan lainnya bersangkutan dengan teori yang berhubungan dengan penelitian. Dan Web internet yaitu metode pengumpulan data dengan web internet yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari situs-situs yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan datanya memakai teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan, dokumen yang ada sebagai penunjang untuk penelitian. Dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber melalui dokumen tertulis, berupa data, gambar, tabel, diagram dan dokumen lainnya. Dan web internet mengumpulkan data-data maupun informasi relevan lewat situs (www.idx.co.id) serta web lainnya. Jenis dan sumber data”adalah penerapan jenis bahan yakni data kuantitatif yang menunjukkan nomor pasti tergantung pada waktu pengumpulannya. Sumber data yang diterapkan merupakan data sekunder, ialah data yang diambil berasal pihak lain atau sumber yang telah ada (Sugiyono, 2018). Cara pengambilan data ialah mengunduhnya dari web (www.idx.co.id). Populasi yaitu semua entitas perbankan yang tercatat di BEI berjumlah 40 entitas dalam 3 tahun. Cara penentuan sampel memakai *purposive sampling*, yakni penetapan sampel didasari kualifikasi. Perusahaan yang sesuai kualifikasi penelitian ialah 26 perusahaan sebagai sampel dengan tempo 3 tahun, maka didapatkan total data sebanyak 78 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviation

KM	78	14,190	18,750	17,05699	,806335
PR	78	,001	,313	,03481	,056942
LV	78	,140	,920	,77256	,171483
MP	78	,002	19,950	1,79156	3,613235
Valid N (listwise)	78				

Sumber : SPSS 22

Kompensasi manajemen menggambarkan nilai terkecil 14,190 serta nilai terbesar 18,750. Nilai mean kompensasi manajemen 17,057 dan standar deviasinya 0,806. Profitabilitas menunjukkan nilai terendah 0,001 serta tertinggi 0,313. Nilai rerata profitabilitas 0,0348 serta standar deviasinya 0,057. leverage menunjukkan nilai terendah 0,140 serta tertinggi 0,920. Nilai rerata 0,773 serta standar deviasinya 0,172. Dan Manajemen pajak nilai terkecil 0,002 serta terbesar 19,950. Dengan rata-rata 1,792 dan standar deviasinya 3,613.

Uji Asumsi Klasik

**Table 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	,0000000
	Std. Deviation	3,38812989
Most Extreme Differences	Absolute	,294
	Positive	,294
	Negative	-,161
Test Statistic		,294
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 22

Dengan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui *Asymp Sig. (2-tailed)* nilai residual 0,172 < 0,05. Ditarik kesimpulan bila data penelitian menunjukkan residual yang normal, jadi model regresi layak atau dapat diterapkan di penelitian.

Table 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompensasi Manajemen	,976	1,025
	Profitabilitas	,978	1,022
	Leverage	,970	1,031

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : SPSS 22

Pengujian kompensasi manajemen VIF membuktikan bila nilai tolerance (X1) 0,976 serta VIF 1,025. Nilai tolerance profitabilitas (X2) 0,978 serta VIF 1,022. Dan nilai tolerance leverage (X3) 0,970 serta VIF 1,031. Sesuai data tersebut dapat dinyatakan bila tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen model regresi yang diterapkan di penelitian ini.

**Table 4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

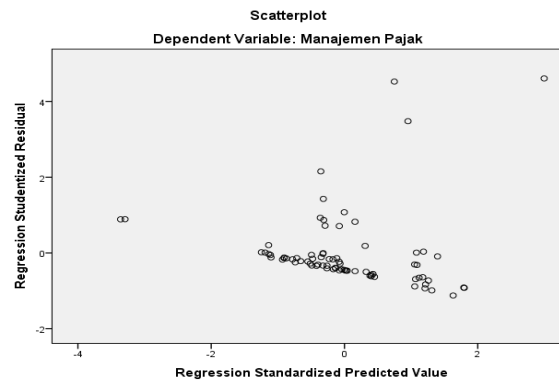
Model	Korelasi	Koefisien Determinasi	Adjusted R Square	Kesalahan Standar Estimasi	Durbin-Watson
1	,347 ^a	,121	,085	3,456126	1,810

- a. Predictors: (Constant), Lverage, Profitabilitas, Kompensasi Manajemen
 b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : SPSS 22

Nilai durbin-watson 1,810 artinya tidak ada autokolerasi. Dikarenakan berada diantara -2 hingga +2 dan bisa dibilang bila penelitian tidak kedapatan autokolerasi.

Table 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas”



Sumber : SPSS 22

Diketahui grafik *scatterplot* tidak terlihat pola yang jelas serta titik menyebar disekitaran angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti layak digunakan untuk penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,290	8,442		2,048	,044
	Kompensasi Manajemen	-1,329	,495	-,297	-2,688	,139
	Profitabilitas	4,292	6,993	068	6,014	,541
	Lverage	4,455	2,333	,211	1,910	,060

- a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : SPSS 22

Temuan regresi linear berganda, didapat persamaan regresi: $MP = 17,290 - 1,329 KM + 4,292 PR + 4,455 LV + \epsilon$ Penjelasan dari model diatas adalah:

1. Nilai konstantanya adalah 17,290 menunjukkan jika jumlah nilai variabel 0 satuan, jadi variabel manajemen pajak adalah konstan senilai 17,290 satuan.
2. Koefisien regresi kompensasi manajemen -1,329 jika saat ada penurunan satuan bisa menurunkan manajemen pajak senilai 1,329 satuan.
3. Koefisien regresi profitabilitas 4,292 menunjukan jika setiap penambahan satuan profitabilitas bisa meningkatkan manajemen pajak senilai 4,292 satuan.
4. Koefisien regresi lverage 4,455 menunjukan jika setiap penambahan lverage bisa meningkatkan manajemen pajak senilai 4,455 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Table 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi” Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,121	,085	3,456126

a. Predictors: (Constant), Laverage, Profitabilitas, Kompensasi Manajemen

Sumber : SPSS 22

Diketahui *Adjusted R Square* 0,085 atau 8,5%. Hal tersebut mengatakan bila kompensasi manajemen, profitabilitas serta leverage untuk menerangkan manajemen pajak mencapai 8,5%, sisanya 91,5% diterangkan aspek luar penelitian penulis.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji-t

Dengan $n = 78$; $k = 3$ $df = 74$ ($78 - 3 - 1$). didapat $t_{\text{tabel}} 1,665$. Berikut hasil pengujian uji t:

Table 8 Hasil Uji-t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,290	8,442		2,048	,044
	Kompensasi Manajemen	-1,329	,495	-,297	-2,688	,139
	Profitabilitas	4,292	6,993	068	6,014	,541
	Laverage	4,455	2,333	,211	1,910	,060

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : SPSS 22

Pengujian untuk uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak

Ketika $t_{\text{hitung}} -2,688 > 1,665$. Signifikannya menunjukkan $0,139 > 0,05$. Ini membuktikan bila manajemen pajak tidak terpengaruh sama kompensasi manajemen. Sehingga, hipotesis pertama “kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak” **H1 : ditolak.**

2. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak

$T_{\text{hitung}} 6,014 > t_{\text{tabel}} 1,665$. Dengan signifikannya menunjukkan $0,041 < 0,05$. Artinya bisa ditarik kesimpulan bila profitabilitas berdampak bagi manajemen pajak. Maka hipotesis kedua “Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen pajak” **H2 : Diterima.**

3. Pengaruh leverage Terhadap manajemen pajak

Didapat $t_{\text{hitung}} 1,910 > t_{\text{tabel}} 1,665$ serta signifikannya menunjukkan $0,060 > 0,05$. Dengan begitu ditarik kesimpulan bila manajemen pajak tidak dipengaruhi oleh leverage. Artinya, hipotesis ketiga “Laverage berpengaruh secara parsial terhadap manajemen pajak” **H3 : Ditolak.**

Uji-F

Dengan $n = 78$; $k = 3$; $df = 74$ ($78-3-1$) . jadi $f_{\text{tabel}} 3,12$:

Table 9 Hasil pengujian Uji -F Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,290	8,442		2,048	0,044
Kompensasi Manajemen	-1,329	,495	-,297	-2,688	0,139
Profitabilitas	4,292	6,993	,068	6,014	0,041
Lverage	4,455	2,333	,211	1,910	0,060

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber : SPSS 22

pengujian uji F didapat $F_{hitung} 3,387 > f_{tabel} 3,12$. Batas signifikannya $0,022 < 0,05$. Jelas bila manajemen pajak terpengaruh sama kompensasi manajemen, profitabilitas serta lverage Sehingga hipotesis keempat “kompensasi manajemen, profitabilitas dan lverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak”. **H4 : Diterima.**

Pengaruh kompensasi manajemen terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikan kompensasi manajemen $0,139 > 0,05$, jadi H1 ditolak. Akibatnya kompensasi manajemen tidak berdampak signifikan bagi manajemen pajak. Temuan ini membuktikan bila kompensasi manajemen memberi dampak negatif bagi manajemen pajak entitas perbankan yang termasuk di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak.

Nilai signifikan profitabilitas $0,041 < 0,05$, jadi H2 Terima. Bisa dikatakan bila profitabilitas signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Sehingga naik turunnya profitabilitas berefek bagi manajemen pajak entitas perbankan yang termasuk di bursa efek Indonesia dibuktikan sama tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dutunjukkan laba.

Pengaruh lverage terhadap manajemen pajak.

Ketika nilai signifikan lverage $0,060 > 0,05$, jadi H3 Ditolak. Bisa diambil kesimpulan bila lverage tidak signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Akibatnya naik turunnya lverage bisa mengindikasikan bahwa tidak berefek bagi manajemen pajak entitas perbankan yang termasuk di bursa efek Indonesia.

Pengaruh kompensasi manajemen, profitabilitas dan lverage terhadap manajemen pajak.

F_{hitung} nilainya $3,387 > F_{tabel} 3,12$, taraf signifikannya $0,022 < 0,05$. dan H5 Diterima. Bisa dilihat bila manajemen pajak terpengaruh atas kompensasi manajemen, profitabilitas serta lverage sekaligus. koefisien determinasi R kuadrat disesuaikan $0,085$ atau $8,5\%$. Artinya kompensasi manajemen, profitabilitas dan lverage bisa menjabarkan $8,5\%$ manajemen pajak, sisanya $91,5\%$ dijabarkan aspek lain diluar variabel yang diteliti penulis penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN”

Berikut keputusan yang dijabarkan di bab sebelumnya: a) Kompensasi manajemen tidak signifikan mempengaruhi manajemen pajak perbankan yang termasuk di BEI tahun 2019-2021. ditunjukkan $t_{hitung} -2,688 < t_{tabel} 1,665$. Dan signifikannya $0,139 > 0,05$. Hasil ini membuktikan bila manajemen pajak tidak berdampak signifikan sama kompensasi manajemen. Sehingga H1 ditolak. b) Profitabilitas signifikan mempengaruhi manajemen pajak perbankan yang tercatat di BEI waktu 2019-2021.

dibuktikan sama $t_{hitung} 6,014 > t_{tabel} 1,688$. Signifikannya $0,040 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bila profitabilitas signifikan mempengaruhi manajemen pajak. Jadi H2 diterima. c) Lverage tidak signifikan berdampak bagi manajemen pajak perbankan yang termasuk di BEI selama 2019-2021. Dibuktikan bila $t_{hitung} 1,910 < t_{tabel} 1,688$ serta signifikannya $0,060 > 0,05$. Temuan ini mengatakan bila manajemen pajak tidak terpengaruh signifikan oleh leverage. Jadi H3 ditolak. d) Untuk tahun 2019-2021 manajemen pajak perbankan yang tercatat di BEI dipengaruhi secara bersama oleh kompensasi manajemen, profitabilitas dan leverage. $F_{hitung} 3,387 > F_{tabel} 3,12$ ambang batas signifikan $0,022 < 0,05$ dapat dijadikan sebagai contoh. Bisa dilihat bila manajemen pajak terpengaruh sama kompensasi manajemen, profitabilitas dan leverage sekaligus. Menurut hipotesis keempat “kompensasi manajemen, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak”. H4 Diterima. f) koefisien determinasi R kuadrat 0,085 atau 8,5%. Artinya kompensasi manajemen, profitabilitas serta leverage bisa mencapai 8,5% dari manajemen pajak. Sedangkan 91,5% sisanya dijabarkan aspek lain yang tidak dijabarkan penulis penelitian. Saran yang dapat diajukan mengenai kesimpulan diatas adalah: a) Untuk perusahaan harus memperhatikan kompensasi manajemen, profitabilitas serta leverage entitas agar kemampuan bernilai bagus bagi investor yang membuat mereka tertarik buat menanamkan modal di entitas tersebut. b) Bagi para investor, disarankan untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi manajemen pajak perusahaan sebagai pertimbangan sebelum melakukan kerjasama. c) Bagi peneliti selanjutnya, sesuai hasil dari *Adjusted R Square* pada penelitian ini, dimana variabel kompensasi manajemen, profitabilitas serta leverage hanya dapat menjelaskan manajemen pajak 8,5%. Disarankan agar dapat mengganti variabel lainnya yang berkemungkinan memiliki pengaruh kuat bagi manajemen pajak seperti Manajemen Laba, *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan perusahaan. d) Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek-objek lainnya yang berhubungan dengan variabel kompensasi manajemen, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen pajak selain perusahaan sub sektor perbankan konvensional.

REFERENSI

- Hasibuan. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Pertama). Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (revisi). Raja Grafindo parsada.
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Rahman, I., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pkm Peningkatan Kompetensi Baca Alqur'an Mahasiswa Unp Melalui Pendekatan Program Tahsin.
- Rahman, I., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Sustainable Development: Implementation of The Talqin Method In Memorizing The Quran. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 99-108.
- Suandy. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (Edisi Revi). PT. Gramedia Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.

Copyright holder:

© Putri, S., Safitri, Y., Bustari, A.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA